

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Putri dan Kiryanto (2005), menjelaskan bahwa pasar modal adalah tempat bertemunya pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana dalam perdagangan instrument keuangan jangka panjang. Pasar modal merupakan sarana pembentukan modal dari masyarakat melalui kegiatan investasi, yaitu kegiatan pinjaman sumber-sumber dana untuk mencapai tujuan tertentu. Pemilik modal atau investor bersedia mengambil risiko investasi dengan harapan memperoleh tingkat pengembalian yang lebih dimasa datang. Dalam pengambilan keputusan, pemilik modal atau investor memerlukan informasi yang relevan yang berkaitan dengan kondisi perusahaan.

Zaki dan Ari (2002), menjelaskan bahwa informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja keuangan, aliran kas perusahaan, dan informasi lainnya yang berkaitan dengan laporan keuangan dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan meringkaskan hasil dan proses tertentu. Laporan keuangan menyediakan data mentah agar bisa diolah menjadi informasi yang bermanfaat. Laporan keuangan yang biasanya dibuat oleh perusahaan, yaitu neraca, laporan laba-rugi, dan laporan aliran kas. Neraca keuangan melaporkan kekayaan dan sumber dana

perusahaan periode tertentu. Laporan aliran kas melaporkan aliran kas masuk dan kas keluar dalam periode tertentu.

Laporan keuangan sebagai sumber utama informasi akuntansi yang disusun dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan para pemakai. Laporan keuangan perusahaan akan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana kinerja perusahaan selama satu periode akuntansi. Pemakai menggunakan laporan keuangan untuk mengambil keputusan yang mempunyai konsekuensi ekonomi.

Prapti (2003), menyatakan bahwa pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor yang penting untuk perusahaan karena dapat digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan. Selama ini pengukuran kinerja hanya menitikberatkan pada pengukuran finansial saja, tanpa mempertimbangkan aspek yang lain seperti kesejahteraan pemilik.

Kinerja perusahaan merupakan hasil akhir dari keputusan yang dibuat oleh manajemen. Analisa kinerja perusahaan berdasar data atau laporan keuangan yang dipublikasikan dibuat sesuai prinsip akuntansi yang lazim digunakan.

Dalam memperkirakan tingkat pengembalian yang akan didapat, investor terlebih dahulu akan melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan. Salah satu indikator yang dapat dijadikan alat ukur menilai kinerja perusahaan adalah *Return On Asset* (ROA), dimana pengukuran kinerjanya menekankan pada tingkat pengembalian aset. Widayanto (1993) dalam Putri dan Kiryanto (2005) menyatakan bahwa ROA merupakan rasio

antara keuntungan bersih setelah pajak terhadap jumlah aset secara keseluruhan, atau ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset perusahaan. Tinggi rendahnya ROA ditentukan oleh kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan dalam operasi.

Menurut Brigham (1995) dalam Zaki dan Ari (2002) meskipun analisis rasio keuangan bermanfaat sebagai informasi dalam proses investasi, tetapi juga memiliki beberapa kelemahan, seperti adanya perbedaan metode akuntansi dan perlu adanya ukuran-ukuran pembanding. Kelemahan-kelemahan tersebut dapat diatasi dengan dikembangkannya ukuran kinerja baru yang disebut *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) oleh Stern dan sebuah perusahaan konsultan di New York (Ruky, 1997 dalam Zaki dan Ari, 2002). EVA dan MVA yang berhasil diciptakan merupakan faktor yang paling relevan dan menentukan dalam penciptaan nilai perusahaan.

Konsep *Economic Value Added* (EVA) mengaitkan antara penciptaan nilai dengan kinerja perusahaan. Penciptaan nilai merupakan kemakmuran yang diperoleh pemegang saham melalui peningkatan harga saham dan dividen yang dibayarkan. Perhitungan EVA diperoleh dari selisih antara pengembalian modal dengan biaya modal serta dikalikan dengan nilai buku ekonomis dari modal. Secara sederhana, EVA adalah laba bersih operasi dikurangi dengan biaya modal atas ekuitas.

Hubungan kinerja perusahaan dengan tingkat pengembalian *return*

Kiryanto (2005), menemukan bahwa kinerja perusahaan yang diukur dengan EVA, MVA, dan ROA mempunyai hubungan yang signifikan dengan tingkat pengembalian saham. Sedangkan penelitian lain oleh Jogiyanto dan Chendrawati (1999) menemukan bahwa ROA memiliki hubungan yang lebih baik terhadap *return* saham dibandingkan dengan EVA. Ghozali dan Irwansyah (2002) dalam Putri dan Kiryanto (2005), menemukan bahwa EVA dan ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini mengambil judul mengenai **“ANALISIS PENGARUH EVA, ROA, DAN MVA TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEJ”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *Economic Value Added* (EVA) terhadap *return* saham?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Return On Asset (ROA) terhadap *return* saham?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *Market Value Added*

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap *return* saham.
2. Untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap *return* saham.
3. Untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap *return* saham.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat memberikan kontribusi bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menyusun laporan keuangan yang mampu memberikan informasi lebih baik kepada para pemakai laporan keuangan.
2. Bagi calon investor, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menilai potensi perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam melakukan investasi.
3. Bagi Penulis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis yaitu sebagai tempat untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama menempuh kuliah dengan praktik yang sesungguhnya